

RINGKASAN

Pemeriksaan Pertanaman Sertifikasi Benih Padi (*Oryza sativa* L.) di UPT. PSBTPH Provinsi Jawa Timur Wilayah Kerja V, Rahmat Maulidani, NIM A41190604, Tahun 2023, 57 Hlm., Program Studi Teknik Produksi Benih, Jurusan Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Dr. Ir. Rahmat Ali Syaban, M.Si.

Indonesia dikenal dengan Negara agraris, karena memiliki kekayaan sumber daya alam terutama hasil pertanian dengan mayoritas penduduk yang berprofesi sebagai petani dan karena memiliki lahan yang produktif untuk bercocok tanam. Salah satu komoditas yang sangat dibutuhkan adalah padi. Tanaman padi menjadi sumber bahan pangan utama hampir dari setengah penduduk di dunia. Tak terkecuali Indonesia, hampir seluruh penduduk Indonesia memenuhi kebutuhan bahan pangannya dari tanaman padi. Dengan demikian, tanaman padi merupakan tanaman yang mempunyai nilai budaya dan ekonomi yang penting bagi bangsa indonesia karena mempengaruhi hajat hidup orang banyak.

Magang Kerja Industri merupakan kegiatan keikutsertaan mahasiswa secara langsung dan nyata dalam kegiatan kerja profesi dalam suatu lembaga yang menyangkut proses belajar berdasarkan pengalaman diluar sistem belajar di bangku kuliah. Adanya kegiatan Magang kerja Industri di UPT. PSBTPH wilayah kerja V jember diharapkan mampu memberikan wawasan, keterampilan dan pengalaman dalam dunia kerja khususnya di bidang sertifikasi benih, sehingga kelak saat mahasiswa lulus dari perguruan tinggi sudah mempunyai bekal dan pengalaman untuk terjun ke dunia kerja yang sesungguhnya. Sehubungan dengan hal tersebut maka kegiatan ini terfokus pada pemeriksaan pertanaman yaitu pemeriksaan tanaman pada fase vegetatif, fase generatif (berbunga), dan fase masak.

Kegiatan di UPT. PSBTPH Wilayah Kerja V Jember yaitu seluruh kegiatan yang berkaitan dengan sertifikasi benih tanaman pangan dan hortikultura. Pelayanan yang dilakukan untuk sertifikasi benih dimulai dari konsultasi calon produsen, pendaftaran produsen benih, permohonan sertifikasi, pemeriksaan lapang yang terdiri dari pemeriksaan pendahuluan, pemeriksaan fase vegetatif, pemeriksaan fase generatif, pemeriksaan fase masak, pemeriksaan peralatan dan

panen, pengawasan pengolahan benih, pengambilan contoh benih, pengujian laboratorium, pemasangan label, hingga checking mutu atau pengawasan benih yang beredar di kios-kios pertanian.

Pemeriksaan pertanaman dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan kepastian bahwa benih yang akan dihasilkan dari pertanaman benar-benar varietas yang dimaksud dan tidak tercampur dengan varietas lain. Pemeriksaan pertanaman terdiri dari pemeriksaan fase vegetatif, fase generatif (berbunga), dan fase masak. Hasil pada pemeriksaan padi varietas Inpari 32 dinyatakan lulus dengan hasil pemeriksaan fase vegetatif CVL 0,0%, pemeriksaan fase generatif (berbunga) CVL 0,5%, dan pemeriksaan fase masak CVL 0,2%,